

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan serta dapat dipertanggung jawabkan dalam penyusunan skripsi, peneliti menggunakan jenis penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.¹ Data yang digunakan dalam penelitian lapangan yaitu data primer, data didapatkan secara langsung dari pengamatan kegiatan dapat dilakukan dengan memberi kuesioner kepada responden.² Dalam Penelitian ini mengamati tentang pengaruh etos kerja islam, motivasi kerja dan kemampuan kerja terhadap kinerja karyawan.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian sistematis, terstruktur dari awal sampai pembuatan konsep penelitian. Pengumpulan data dan hasil penelitian kuantitatif didasarkan pada penggunaan angka.

Kekuatan terbesar dari penelitian kuantitatif adalah data yang dapat dipercaya dan umumnya ditujukan untuk generalisasi terhadap populasi besar. Dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif maka data yang diperoleh dari lapangan diolah menjadi angka-angka, kemudian angka tersebut diolah

¹ Muh Fitrah and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Study Kasus* (Jawa Barat: CV. Jejak, 2017).

² Etta Mamang Sangadji and Sopiah, *Prilaku Konsumen Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Penelitian* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2013). 301-302

menggunakan Metode statistik untuk mengetahui hasil olah data yang diinginkan.³

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah kejadian yang berupa objek maupun subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk selanjutnya dipelajari agar mendapatkan kesimpulan.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di 282 usaha industri kain tenun ikat didesa Troso sejumlah 1009 karyawan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang mempunyai karakteristik didalamnya. Populasi yang besar tidak memungkinkan peneliti untuk mempelajari tentang semua yang terdapat dipopulasi, karena akan membutuhkan waktu dan tenaga yang lama, keterbatasan dana, dengan demikian peneliti boleh menggunakan sampel yang diambil dari populasi untuk mewakili populasi tersebut. Kesimpulan dalam mempelajari sampel, dapat diberlakukan untuk populasi. Sampel yang diambil dari bagian populasi itu harus benar-benar dapat mewakili.⁵

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel dari beberapa anggota dari populasi dengan cara random atau acak tanpa harus memperlihatkan persamaan-persamaan atau strata yang ada dalam sebuah

³ Suryani and Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2015). 109

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 215

⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta, 2015). 62

populasi tersebut. Berdasarkan rumus Slovin, jumlah sampel yang mewakili dalam penelitian ini adalah:⁶

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = batas toleransi kesalahan (error) sebesar 5%

Dari rumus diatas ukuran sampel dalam penelitian ini secara keseluruhan dapat dihitung dengan Berdasarkan pada rumus tersebut sebagai berikut:

$$n = \frac{1009}{1 + (1009 \cdot (0.05)^2)} = \frac{1009}{1 + (1009 \times 0.0025)} = \frac{1009}{3,5} = 288$$

Jadi, penelitian ini sampelnya adalah 288 karyawan pada industri kain tenun ikat didesa troso.

C. Identifikasi variabel

Variabel penelitian adalah suatu sifat, kegiatan atau objek yang memiliki perubahan tertentu yang digunakan peneliti untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulan dalam melakukan penelitian. Variabel dalam penelitian harus jelas untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih agar penelitian tersebut dapat dianalisis.

Variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas (variabel independen) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat). Terdapat tiga variabel bebas dalam penelitian ini yaitu: Etos Kerja (X1), Motivasi kerja (X2), dan Kemampuan Kerja (X3).
2. Variabel terikat (variabel dependen) yaitu: variabel yang dipengaruhi variabel independen (bebas). Terdapat satu

⁶ Nikolas Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi Dan Analisis Data Dengan Spss* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019). 68

variabel terikat dalam penelitian ini yaitu: Kinerja Karyawan (Y).⁷

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi Berdasarkan karakteristik dalam penelitian yang dapat diamati, diuji dan ditentukan kebenarannya kepada orang lain. Penyusunan definisi operasional, dapat menggunakan kriteria unik diidentifikasi, karena dengan definisi tersebut akan memberikan manfaat pada peneliti. Dapat menghilangkan obyek lain yang terdapat dalam mendefinisikan sesuatu yang tidak kita harapkan.⁸

2. Skala pengukuran

Skala pengukuran adalah penentuan angka yang mewakili atribut dari subjek dalam populasi atau sampel. Sebelum menyusun instrumen, peneliti harus mengetahui terlebih dahulu jenis skala pengukurannya.⁹ Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan *skala likert*, yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi subyek. Ada lima poin dalam skala dengan *interval* yang sama. Dengan menggunakan *skala likert*, penjabaran variabel akan diukur menjadi indikator variabel. Dari indikator tersebut akan dijadikan titik tolak untuk menyusun item instrumen berupa pertanyaan yang Diajukan.

Jawaban setiap item pertanyaan dengan pengukuran *skala likert* memiliki tingkatan-tingkatan dari sangat positif sampai negatif, nilai 1 sampai 5 yang digunakan dalam pengukuran *skala likert* sebagai berikut:

- | | |
|------------------------|---|
| a. Sangat Tidak Setuju | 1 |
| b. Tidak Setuju | 2 |
| c. Netral | 3 |

⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014). 61

⁸ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006). 68-69

⁹ Winarno, *Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Olahraga* (Malang: UM Press, 2011). 46

- d. Setuju 4
- e. Sangat Setuju 5

Berdasarkan variabel yang berhubungan dengan etos kerja islam, motivasi kerja, kemampuan kerja dan kinerja karyawan. Berikut table definisi operasional variabel.¹⁰

No .	Variabel penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Etos Kerja Islam (X1)	Etos kerja islam merupakan karakter atau kebiasaan manusia dalam bekerja yang bersumber pada aqidah islam Berdasarkan pada Al-Qur'an dan Hadist. Manusia bekerja bukan hanya motif mencari kehidupan dunia tetapi bekerja merupakan perintah dari agama. ¹¹	a. Murah hati b. Memotivasi untuk berbakti c. Ingat kepada prioritas utama yaitu Allah SWT	Likert 1-5
2.	Motivasi Kerja (X2)	Motivasi merupakan daya pendorong yang mengakibatkan seseorang anggota organisasi mau	a. Daya pendorong. b. Kemauan. c. Kerelaan. d. Membentuk keahlian. e. Membentuk	Likert 1-5

¹⁰ Dominikus, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019). 147-148

¹¹ Layaman and Jumalia, "Pengaruh Budaya Kerja Dan Etos Kerja Islami Terhadap Kinerja Karyawan."

		<p>dan rela untuk mengarahkan kemampuan dalam bentuk keahlian, tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan organisasi.¹²</p>	<p>ketrampilan. f. Tanggung jawab. g. Kewajiban. h. Tujuan.</p>	
3.	<p>Kemampuan Kerja (X3)</p>	<p>Kemampuan merupakan kapasitas seorang individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan.¹³</p>	<p>a. Kesanggupan kerja. b. Pendidikan. c. Masa kerja.</p>	<p>Likert 1-5</p>
4.	<p>Kinerja Karyawan (Y)</p>	<p>kinerja karyawan merupakan segala aktivitas yang dilakukan untuk mewujudkan sesuatu sehingga tumbuh rasa tanggung jawab</p>	<p>a. Kualitas kerja. b. Kuantitas kerja. c. Keahlian kerja. d. Efektifitas. e. Sikap.</p>	<p>Likert 1-5</p>

¹² Mariyanti and Afisha, “Pengaruh Motivasi Kerja Dan Etos Kerja Islam Terhadap Kinerja Karyawan Hotel Sofyan Inn Rangkayo Basa Kota Padang.”

¹³ Malka, Mus, and Lamo, “Pengaruh Disiplin Kerja , Motivasi Kerja , Dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai.”

		untuk menghasilkan karya atau produk berkualitas sesuai dengan harapan. ¹⁴		
--	--	---	--	--

Table 3.1 Definisi Operasional Variabel

E. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merupakan ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukur. Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur dari pengukuran tersebut. Dikatakan valid jika hasil uji validitasnya nyata atau benar. Alat ukur yang tidak valid adalah yang memberikan hasil ukuran menyimpang dari tujuan, penyimpangan pengukuran disebut kesalahan (*error*).¹⁵

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah salah satu ciri atau karakter instrumen pengukuran yang baik. Konsep reliabilitas berkaitan dengan alat ukur masalah kekeliruan pengukuran. Kekeliruan pengukuran sendiri menunjukkan sejauh mana inkonsistensi hasil pengukuran terjadi apabila dilakukan pengukuran ulang terhadap kelompok subyek yang sama. Sama dalam penelitian kuantitatif diartikan sebagai uji yang menunjukkan bahwa nilai pengujiannya adalah dalam batas rong yang telah ditetapkan sebelumnya. Untuk melakukan uji reliabilitas salah satunya dapat menggunakan Cronbath Alpha. Misalnya menetapkan batas reliabilitasnya 0,60 maka jika menghasilkan nilai

¹⁴ Wahyuningsih, Sukmawati, and Basalamah, "Pengaruh Budaya Organisasi, Motivasi Kerja Dan Etos Kerja Islam Terhadap Kinerja Karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Makassar."

¹⁵ Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3X Baca* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019). 60

sama maupun diatas nilai tersebut dapat dikatakan reliabel.¹⁶

F. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu, data sangat memegang peranan penting dalam melaksanakan penelitian. Sumber data pada penelitian ini adalah data primer, data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti. Pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.¹⁷

Untuk memperoleh data dalam penelitian menggunakan Metode angket yang biasa disebut Metode kuesioner. Metode angket adalah serangkaian pertanyaan Disusun secara sistematis, kemudian disebar dan diisi oleh responden, setelah diisi kemudian dikembalikan kepada peneliti.¹⁸ Pada penelitian ini, peneliti menyebarkan daftar pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada karyawan industri kain tenun ikat troso.

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Konsekuensinya koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar. Ada beberapa Metode uji multikolinearitas yaitu:

¹⁶ Tarjo. 72

¹⁷ Moh. Prabunda Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006). 57-58

¹⁸ M Burhan Burgin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011). 133

- a. Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2).
- b. Dengan melihat nilai tolerance dan inflation faktor (VIF) pada model regresi.¹⁹

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk melihat ketidaksamaan varians antara residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan cara melihat pola titik-titik menyebar dengan pola tidak jelas diatas dan dibawah angka nol (0) pada sumbu Y, menyebarnya titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar atau menyempit lalu melebar lagi, penyebaran titik data yang baik yaitu tidak membentuk suatu pola. Apabila hal-hal tersebut tidak terjadi maka tidak akan terjadi heteroskedastisitas.²⁰

3. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan dan difungsikan untuk melihat apakah data tersebut berdistribusi secara normal atau Sebaliknya dalam model regresi. Dalam uji normalitas pengujian menggunakan uji statistik parametric yaitu hasil dari *one sampel Kolmogorov smirnov* dan untuk mengetahui data tersebut normal atau tidak. Caranya dengan melihat hasil Asymp. Sig > 0.05 maka data tersebut dikatakan normal, apabila hasil Asymp. Sig < 0,05 maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal.²¹

¹⁹ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan Spss* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017). 166

²⁰ Imam Ghozali, *Analisis Multivariate Dengan Progam SPSS*, ed. Ed.Bp Undip (Semarang, 2008). 105

²¹ Purwanto, *Analisis Korelasi Dan Regresi Linier Dengan Spss 21* (Purworejo: Staia Press, 2019). 34-35

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Berganda

Hasil uji analisis regresi berganda adalah untuk dapat mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen secara linier. Persamaannya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:²²

Y	= Kinerja Karyawan
a	= Konstanta
$b_1b_2b_3$	= Koefisien regresi untuk variabel
$X_1X_2X_3$	
X ₁	= Etos Kerja Islam
X ₂	= Motivasi Kerja
X ₃	= Kemampuan kerja
e	= Error

2. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Analisis koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (variabel terikat). Nilai koefisien determinasi (R²) berkisar antara 0-1. Nilai yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, nilai yang besar dan mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.²³

3. Uji Statistik F

Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan

²² Ali Hasan Zein, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020). 140

²³ Zein. 141

membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ pada pada derajat kebebasan = $n-2$ dan alfa sebesar 0,005 berarti terdapat hubungan simultan signifikan semua variabel bebas (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel tak bebas (Y), Artinya hipotesis kerja (H_K) diterima.
- b. Jika nilai $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ berarti tidak terdapat hubungan simultan signifikan antara semua variabel bebas (X) terhadap variabel tak bebas (Y).²⁴

4. Uji Signifikan Parameter Parsial (Uji t) ,

Uji t ini disebut dengan uji parsial pengujian ini bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Langkah-langkahnya:

- a. Hipotesis
 H₀ : $b_i = 0$ artinya, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
 H_i : $b_i \neq 0$ artinya, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Pengambilan keputusan
 Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ (5%) maka H₀ diterima.
 Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ (5%) maka H₀ ditolak.
- c. Nilai t tabel ditentukan tingkat signifikansi (α) = 0,05 dengan df $(n-k-1)$.²⁵
 n = jumlah data.
 k = jumlah variabel independen.

²⁴ Seran Sirilius, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020). 188

²⁵ Zein, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. 141